

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Moral Disengagement* Pelajar Madrasah Aliyah yang Bekerja Sebagai *Freelance Online Marketer Of Pornography Content* dapat disimpulkan bahwa gambaran perkembangan moral pelajar Madrasah Aliyah yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* yaitu memiliki pemahaman tentang moral yang berada pada ranah kognitif saja. Pemahaman tersebut tidak mencapai pada ranah afeksi sehingga pengetahuan tentang moral hanya sebatas paham saja sehingga pemahaman-pemahaman tersebut tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya *moral disengagement* pelajar Madrasah Aliyah yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* yang pertama yaitu adanya faktor-faktor eksternal yang berupa materi atau gaji besar. Kedua yaitu, adanya faktor-faktor eksternal dari lingkungan yang dijadikan sebagai agen moral hanya memberi *punishment* dengan cara mengingatkan serta menyindir-menyindir saja.

Dinamika *moral disengagement* pelajar Madrasah Aliyah yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* berawal dari ketertarikan para pelajar untuk ikut bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* dikarenakan penghasilan yang diperoleh cukup besar. Hal ini dikarenakan *content* yang berunsur pornografi memiliki banyak peminat dan menghasilkan lebih banyak uang. Pendapatan tersebut digunakan untuk

memenuhi kebutuhan gaya hidup atau bersenang-senang seperti merokok, membeli hp bermerk, jalan-jalan, nongkrong warung, dan mentraktir teman-teman.

Sebenarnya para pelajar Madrasah Aliyah yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* sudah memiliki pengetahuan bahwa pekerjaan sebagai *freelance online marketer of pornography content* adalah pekerjaan yang tidak diperbolehkan. Pengetahuan yang diperoleh berasal dari pendidikan yang didapatkan selama sekolah, pengajaran dari keluarga, dan pengetahuan dari orang-orang di sekeliling para pelajar Madrasah Aliyah seperti guru, tetangga, teman, dan lain sebagainya yang disebut sebagai sumber moral.

Namun pengetahuan dan pemahaman tersebut hanya berada pada ranah kognitif saja. Pengetahuan dan pemahaman pelajar Madrasah Aliyah yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography content* tidak menyentuh pada ranah afeksi sehingga pemahaman-pemahaman tersebut tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan agen moral seperti orang tua, guru, tetangga hanya sebatas mengingatkan saja. Tidak ada *punishment* khusus yang bisa diterapkan oleh lingkungan untuk melemahkan perilaku atau pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja *freelance online marketer of pornography content* sehingga sumber-sumber moral yang didapat diabaikan begitu saja oleh para pelajar yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornography*.

Para pelajar Madrasah Aliyah ini melakukan justifikasi moral supaya diterima secara sosial dengan menggambarkan sebagai moral yang layak. Selain melakukan justifikasi moral, para pelajar tersebut juga melakukan pelabelan

eufemistis, dan melakukan perbandingan pekerjaan sebagai *freelance online marketer of pornography content* dengan mencuri dan mabuk-mabukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan di atas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan, antara lain:

1. Bagi orang tua dan guru
 - a. Orang tua dan guru hendaknya memberikan tindakan tegas bagi pelajar yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornogrpahy content*.
 - b. Orang tua dan guru hendaknya memberikan pengarahan secara konkret bagi pelajar yang bekerja sebagai *freelance online marketer of pornogrpahy content*.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Peneliti lain diharapkan memperpanjang waktu penelitian agar dapat mendalami suatu kasus dan mendapatkan pemahaman secara menyeluruh.
 - b. Peneliti lain diharapkan menggunakan triangulasi untuk memperkuat data penelitian di lapangan.